

ABSTRAK

LENY SUSANTY. *STRESSOR, REAKSI STRESS* dan *COPING STRESS* pada guru yang mempunyai pengalaman mengajar anak autisme di Sekolah Inklusi. (Dibimbing oleh Dra. Winanti S. Respati, Psi, M.si)

Stressor & Reaksi *Stress* merupakan fenomena yang terjadi pada guru anak autisme di sekolah inklusi. Agar *stress* tidak mengganggu guru dalam mengajar, maka perlu dilakukan *Coping*. Ada berbagai strategi *coping* yang mungkin digunakan untuk mengatasi *stress* itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *stressor*, *stress* dan *coping stress* pada guru yang mengajar anak autisme di Sekolah Inklusi.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Subjek berjumlah 3 (tiga) orang guru yang mengajar anak autisme di sekolah inklusi. Hal ini dilakukan karena sudah cukup mendapat gambaran tentang *stressor*, *stress* dan *coping stress*. Data diperoleh dengan wawancara mendalam semi terstruktur. Data diolah dengan langkah-langkah membuat verbatim, koding & interpretasi serta membahas ketiga subjek dengan analisis intrasubjek dan intersubjek.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *stressor* yang dialami ketiga subjek adalah *stressor* fisik, psikologis dan sosial, namun *stressor* fisik hanya dialami oleh subjek pertama dan ketiga, sedangkan *stressor* sosial dialami oleh subjek kedua dan ketiga. Reaksi *stress* yang dialami oleh ketiga subjek sama yaitu Fisik dan psikologis, sementara *coping* yang digunakan oleh ketiga subjek berbeda, subjek pertama cenderung menggunakan strategi *problem focus coping*, sedangkan subjek kedua dan ketiga menggunakan strategi *emotional focus coping*.